

ABSTRAK

Desak Putu Balik Setiawati

E-mail: desak.balik@undiksha.ac.id

Kram kaki adalah berkontraknya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba tiba. Kram terjadi karena kurangnya aliran darah yang mengalir ke bagian bawah tubuh akibat peningkatakan berat badan dan tekanan di daerah uterus karena bertambahnya usia janin yang mengakibatkan ukuran uterus semakin membesar. Tujuan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LP” UK 38 Minggu, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan pada Perempuan “LP” G2P1AO UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intrauteri. Asuhan Kebidanan Komprehensif perempuan “LP”, selama masa kehamilan, persalinan dan nifas ibu mendapatkan asuhan sesuai dengan standar 10 T dengan keluhan kram kaki tidak ditemukannya adanya komplikasi selama kehamilan, tidak terdapat kesenjangan, penatalaksanaan yang diberikan kepada perempuan “LP” yaitu terapi rendam dengan air hangat dicampur garam yang dilakukan setiap hari dengan durasi 10-15 menit. Pada persalinan Kala I-IV berjalan dengan normal tanpa ada penyulit, terdapat kesenjangan yaitu melakukan standent dengan menggunakan kain steril, tidak sangga susur, melakukan hisap lender pada saat bayi baru lahir dengan delee, melakukan jepit potong tali pusat tidak diatas perut ibu melainkan di underpant, melakukan IMD namun tidak berhasil dan tidak melakukan penegangan tali pusat terkendali. Pada masa nifas berjalan dengan baik dan normal, tidak ditemukannya tanda infeksi. Asuhan pada bayi baru lahir terdapat kesenjangan yakni melakukan perawatan tali pusat yang masih dibungkus dengan kasa. Dari intervensi yang telah diberikan kram kaki dapat berkurang dan mampu beradaptasi dengan kondisinya. Diharapkan bidan dapat meningkatkan asuhan sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas bagi ibu dan bayi, serta kesenjangan yang terjadi pada ibu dan bayi tidak terlalu berpengaruh besar terhadap kondisi ibu dan bayi.

Kata Kunci : Kram kaki, Terapi Air Hangat, Asuhan Kebidanan Komprehensif.

ABSTRACT

Desak Putu Balik Setiawati
E-mail: desak.balik@undiksha.ac.id

Leg cramps are sudden contractions of the calf muscles or soles of the feet. Cramps occur due to lack of blood flow to the lower part of the body due to increased body weight and pressure in the uterine area due to increasing fetal age which results in the uterus increasing in size. The aim of this Final Project Report is to be able to provide comprehensive midwifery care for UK "LP" women 38 weeks, maternity, postpartum and newborn babies. The type of research used is descriptive with a case study approach. Data collection was carried out using interviews, observations, physical examinations, supporting examinations and documentation. The results obtained in the female "LP" G2P1AO UK 38 weeks Preskep U Puka Single Fetus Live Intrauterine. Comprehensive Midwifery Care for "LP" women, during pregnancy, childbirth and postpartum the mother received care in accordance with the 10 T standard with complaints of leg cramps, no complications were found during pregnancy, there were no gaps, the management given to "LP" women was soak therapy with warm water mixed with salt which is done every day for 10-15 minutes. In Stages I-IV, labor proceeds normally without any complications, there are gaps, namely carrying out a standent using a sterile cloth, not supporting the rail, suctioning the mucous membrane when the newborn is born with a delee, clamping the umbilical cord not above the mother's stomach but in the underpants, performed IMD but was unsuccessful and did not perform controlled umbilical cord tension. The postpartum period went well and normally, there were no signs of infection. There is a gap in care for newborn babies, namely caring for the umbilical cord which is still wrapped in gauze. From the intervention that has been given, leg cramps can be reduced and they are able to adapt to their condition. It is hoped that midwives can improve care in accordance with existing theory so that they can provide quality services for mothers and babies, and that the gaps that occur between mothers and babies do not have a big influence on the condition of mothers and babies.

Keywords: Leg cramps, Warm Water Therapy, Comprehensive Midwifery Care.